

BAB III PEMILIHAN STRATEGI

3.1 Dasar Pertimbangan Dalam Pemilihan Strategi

Dalam Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto terdapat tiga skenario dimana masing-masing skenario memuat strategi pengelolaan sumber daya air untuk seluruh aspek pengelolaan sumber daya air. Tiga skenario tersebut diklasifikasikan atas dasar pertimbangan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah (Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta), yaitu skenario ekonomi tinggi (pertumbuhan ekonomi daerah lebih besar dari pertumbuhan ekonomi nasional), skenario ekonomi sedang (pertumbuhan ekonomi daerah lebih sama dengan pertumbuhan ekonomi nasional), dan skenario ekonomi rendah (pertumbuhan ekonomi daerah lebih kecil dari pertumbuhan ekonomi nasional).

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 lebih tinggi dari pada pertumbuhan ekonomi nasional (6,3%). Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto mempunyai tren yang lebih tinggi dari pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi di nasional, provinsi Jawa Tengah dan DIY disajikan pada Tabel 3-1 berikut ini.

Tabel 3-1 Pertumbuhan Ekonomi di Nasional dan Provinsi Jawa Tengah

Wilayah	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Keterangan
Provinsi Jawa Tengah	2012	6,34	Di atas nilai nasional
Nasional	2012	6,30	Tren turun

Sumber : Bappeda Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012

3.1.1 Strategi Jangka Pendek

Strategi jangka pendek yang direncanakan untuk meningkatkan pasokan air (*supply*) ke daerah irigasi (*advance irrigation*) di masing-masing kabupaten di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto agar kebutuhan air irigasi tercukupi yaitu dengan membangun.

1. Waduk Bener di Kabupaten Purworejo untuk mencukupi kebutuhan air Daerah Irigasi Guntur, Daerah Irigasi Loning Kragilan, Daerah Irigasi Bandung, Daerah Irigasi Bandung Sudagaran, Daerah Irigasi Kedungputri, Daerah Irigasi Siwatu dan Daerah Irigasi Boro;
2. Waduk Wanadadi di Kabupaten Banjarnegara untuk mencukupi kebutuhan air Daerah Irigasi Liangan, Daerah Irigasi Pesanggrahan, Daerah Irigasi Gambarsari, dan Daerah Irigasi Kebasen;
3. Pengembangan Daerah Irigasi baru yaitu : Daerah Irigasi Selatan 1 seluas 2.000 ha (Waduk Bener) dan Selatan 2 seluas 5.000 ha (Waduk Wadaslintang);
4. Merubah pola tanam eksisting menjadi padi – padi – palawija;
5. Kegiatan konservasi dilakukan di semua kabupaten di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto; dan
6. Perbaiki jaringan irigasi yang ada untuk meningkatkan efisiensi irigasi.

3.1.2 Strategi Jangka Menengah

Strategi jangka menengah yang direncanakan untuk meningkatkan pasokan air (*supply*) ke daerah irigasi (*advance irrigation*) di masing-masing kabupaten di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto agar kebutuhan air irigasi tercukupi yaitu dengan membangun.

1. Waduk Gintung di Kabupaten Purbalingga untuk mencukupi kebutuhan air Daerah Irigasi Punggelan, Daerah Irigasi Slinga, Daerah Irigasi Pesanggrahan, Daerah Irigasi Gambarsari, Daerah Irigasi Kebasen;
2. Waduk Tulis di Kabupaten Wonosobo untuk mencukupi kebutuhan air Daerah Irigasi Singomerto, Daerah Irigasi Limbangan, Daerah Irigasi Banjarcayana, Daerah Irigasi Kalisapi, Daerah Irigasi Gambarsari, Daerah Irigasi Pesanggrahan, Daerah Irigasi Kebasen;
3. Pengembangan Daerah Irigasi baru antara lain : Daerah Irigasi Extension Singomerto 2.000 ha (Waduk Tulis), Extension Bener 1.500 ha (Waduk Bener), Extension Rembang 4.000 ha (Waduk Gintung), Extension Wanadadi 8.000 ha (Waduk Wanadadi);
4. Merubah pola tanam eksisting menjadi padi – padi – palawija;

5. Kegiatan konservasi dilakukan di semua kabupaten di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto; dan
6. Perbaiki jaringan irigasi yang ada untuk meningkatkan efisiensi irigasi.

3.1.3 Strategi Jangka Panjang

Strategi jangka panjang yang direncanakan untuk meningkatkan pasokan air (*supply*) ke daerah irigasi (*advance irrigation*) di masing-masing kabupaten di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto agar kebutuhan air irigasi tercukupi yaitu dengan membangun.

1. Waduk Kemit di Kabupaten Kebumen untuk mencukupi kebutuhan air Daerah Irigasi Sempor;
2. Kegiatan konservasi dilakukan di semua kabupaten di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto; dan
3. Perbaiki jaringan irigasi yang ada untuk meningkatkan efisiensi irigasi.

3.2 Pemilihan Strategi

Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto yang telah ditetapkan dengan Kepmen PU No. 304/KPTS/M/2009 tentang Pembentukan TKPSDA WS Serayu Bogowonto dalam sidang pleno pada tanggal 25 Agustus 2011 telah membahas dan telah melaksanakan pemilihan alternatif strategi untuk ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto merekomendasikan strategi terpilih adalah strategi yang terdapat dalam skenario ekonomi sedang. Untuk selanjutnya RPSDA disusun merujuk kepada hasil rekomendasi TKPSDA Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto, menggunakan strategi terpilih yaitu skenario ekonomi sedang. Berikut ini pada Sumber : Hasil TKPSDA, Tahun 2011

Gambar 3-1 Berita Acara Pemilihan Strategi Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu – Bogowontomerupakan Berita Acara Pemilihan Strategi Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto

SEKRETARIAT
TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR WILAYAH
SUNGAI PROGO OPAK SERANG DAN WILAYAH SUNGAI SERAYU
BOGOWONTO

Jl. Solo, km 6, Yogyakarta; Telp: (0274) 489172, Faks. (0274) 489552

BERITA ACARA
PEMILIHAN STRATEGI RENCANA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
WILAYAH SUNGAI SERAYU BOGOWONTO
HASIL RAPAT KONSULTASI DENGAN TIM KOORDINASI
PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR WILAYAH SUNGAI SERAYU
BOGOWONTO (TKPSDA WS SERAYU BOGOWONTO)
TANGGAL 25 AGUSTUS 2011

TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
WILAYAH SUNGAI SERAYU BOGOWONTO
Nomor: 01/BA/TKPSDA/WS.SB/VIII/2011

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua Puluh Lima bulan Agustus tahun Dua Ribu Sebelas bertempat di Gombong telah dilaksanakan Rapat Konsultasi dengan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air untuk Pemilihan Strategi Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu Bogowonto yang dipimpin oleh Ketua Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu Bogowonto. Strategi terpilih yang telah ditetapkan oleh Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu Bogowonto adalah sebagai berikut:

1. Terpilih: Kebijakan Operasional Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu Bogowonto Skenario Ekonomi Sedang.
2. Prioritas Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu Bogowonto menggunakan Skenario Ekonomi Sedang:

No.	Sasaran/Target Yang Akan Dicapai	Sub Aspek	Skala Prioritas Rumusan Masalah	Strategi	Kebijakan Operasional	Instansi /Lembaga
1.	Konservasi SDA	1. Perlindungan dan Pelestarian sumber air	a. Erosi, kerusakan hutan, kekeringan, sedimentasi waduk h. Kerusakan lahan dan alur sungai akibat galian C c. Banjir d. Sedimentasi tampungan air e. Longsor f. Sarana dan prasarana konservasi sudah tidak berfungsi dengan baik	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto

		2. Pengawetan air	a. Kekurangan air baku untuk air bersih dan irigasi di musim kemarau b. Pemakaian air irigasi yang berlebihan	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto
		3. Pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air	Menurunnya kualitas air akibat pencemaran	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto
2.	Pendayagunaan SDA	1. Penatagunaan SDA	Banjir dan kekeringan akibat alih fungsi lahan	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto
		2. Penyediaan SDA	Kekurangan air baku			
		3. Pengembangan SDA	Produksi pangan yang rendah			
		4. Penggunaan SDA	Intensitas tanam dan pola tanam masih belum optimal			
		5. Pengusahaan SDA	Kurang optimalnya pemanfaatan potensi waduk/bendung			
3.	Pengendalian DRA	Pencegahan	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	
		Penanggulangan				
		Pemulihan				
4.	SISDA	Aspek Keterbukaan dan Ketersediaan Data dan Informasi SDA, semua lembaga terkait dalam penanganan ini.	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	
5.	Pemberdayaan Masyarakat	semua stakeholders bertanggung jawab dalam penanganan ini	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	Mengacu pada dokumen Pola PSDA Serayu Bogowonto	

Kebijakan operasional dalam Pola Pengelolaan SDA merupakan arahan pokok untuk melaksanakan strategi pengelolaan sumber daya air, yang harus dituangkan dalam substansi peraturan perundang-undangan sebagai instrumen upaya non fisik dalam Rencana Pengelolaan SDA.

Mengetahui,
Ketua Tim Koordinasi
Pengelolaan Sumber Daya Air
Wilayah Sungai Serayu Bogowonto


Heru Setiadhie, SH., M.Si.
NIP.19601014 198903 1 002

Sekretariat Tim Koordinasi
Pengelolaan Sumber Daya Air
Wilayah Sungai Serayu Bogowonto


Ir. Suseno Hadi Kuswanto, Dipl.HE.
NIP. 19580715 198512 1 001

Sumber : Hasil TKPSDA, Tahun 2011

Gambar 3-1 Berita Acara Pemilihan Strategi Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto Tahun 2011